

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *PANTYLINER* DENGAN
KEJADIAN *FLOUR ALBUS* PATOLOGIS PADA MAHASISWI
KESEHATAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**



SKRIPSI

OLEH

JUPITA ASTUTI

04021182025002

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2024)**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *PANTYLINER* DENGAN
KEJADIAN *FLOUR ALBUS* PATOLOGIS PADA MAHASISWI
KESEHATAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH

JUPITA ASTUTI

04021182025002

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUPITA ASTUTI

NIM : 04021182025002

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



(Jupita Astuti)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUPITA ASTUTI

NIM : 04021182025002

JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN *PANTYLINER*
DENGAN KEJADIAN *FLOUR ALBUS*
PATOLOGIS PADA MAHASISWI KESEHATAN
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

PEMBIMBING I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

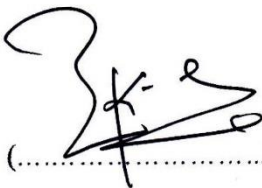
NIP . 197307172001122002

()

PEMBIMBING II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ners, M.Kep

NIP . 198407012008122001

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

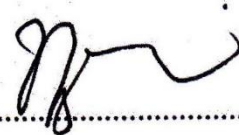
NAMA : JUPITA ASTUTI
NIM : 04031182025002
JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN *PANTYLINER*
DENGAN KEJADIAN *FLOUR ALBUS*
PATOLOGIS PADA MAHASISWI KESEHATAN DI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 26 Februari 2024


Pembimbing I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....)

Pembimbing II

Ns. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., M.Kep
NIP. 198407012008122001

(.....)

Penguji

Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)


Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan



Ns. Hikayati, M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

(.....)
Ns. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Januari 2024

Jupita Astuti

Hubungan Penggunaan *Pantyliner* dengan Kejadian *Flour albus* Patologis pada Mahasiswi Kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya

xvii + 128 + 8 tabel + skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Flour albus patologis bisa terjadi pada semua umur mulai dari umur muda maupun umur tua serta tidak berkaitan dengan tingkat pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Pemakaian *pantyliner* dianggap lebih praktis oleh mahasiswi kesehatan untuk mengatasi *flour albus*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan *pantyliner* dengan kejadian *flour albus* patologis pada mahasiswi kesehatan. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif desain *cross sectional*, pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* memakai uji *chi square test*. Hasil penelitian didapatkan jumlah responden 303 mahasiswi kesehatan, yang sebagian besar (89,1%) tidak mengalami *flour albus* patologis dan yang menggunakan *pantyliner* dengan baik lebih dari setengahnya (70,3%), Hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,011 < 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *pantyliner* dengan kejadian *flour albus* patologis pada mahasiswi kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya diperoleh mahasiswi kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya lebih dari setengahnya (60,4%) menggunakan *pantyliner* dengan baik tidak mengalami *flour albus* patologis sebaliknya kurang dari setengahnya (28,7%) mahasiswi menggunakan *pantyliner* dengan buruk tidak mengalami kejadian *flour albus* patologis, nilai OR sebesar 4,754 yang artinya mahasiswi yang menggunakan *pantyliner* menjadi mengalami kejadian *flour albus* patologis sebesar 4,7 atau mahasiswi yang menggunakan *pantyliner* mempunyai resiko mengalami kejadian *flour albus* patologis sebesar 77%. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa seorang mahasiswi harus menambah wawasan di bidang kesehatan khususnya tentang kesehatan reproduksi secara dini agar tidak timbulnya kanker serviks dan masalah pada organ reproduksi, sehingga direkomendasikan adanya peningkatan pengetahuan dan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi pada remaja terutama tentang penggunaan *pantyliner* dan *flour albus* patologis.

Kata Kunci: *Flour albus* patologis, *Pantyliner*

Daftar Putaka: 52 (2013-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, January 2024

Jupita Astuti

The Relationship between Pantyliner Use and the Incidence of Pathological Flour albus in Health Students at Sriwijaya Indralaya University

xvii + 128 + 8 tables + 1 schema + 9 appendices

ABSTRACT

Pathological flour albus can occur at all ages from a young age or old age and is not related to educational, economic and socio-cultural levels. The use of pantyliners is considered more practical by health students to overcome flour albus. The purpose of this study was to determine the relationship between pantyliner use and the incidence of pathological flour albus in health students. This research method uses quantitative cross sectional design, sampling with cluster random sampling techniques using the chi square test. The results of the study found that the number of respondents was 303 health students, most of whom (89,1%) did not experience patological flour albus and who used pantyliners well more than half (70,3%), The results of statistical tests obtained a p value of $0.011 < 0.05$ mean that there is a significant relationship between the use of pantyliners and the incidence of pathological flour albus in health students at Sriwijaya Indralaya University obtained by health students at Sriwijaya Indralaya University most (60,4%) use pantyliners well do not experience pathological flour albus, on the contrary, most (28,7%) female students use pantyliners poorly do not experience pathological flour albus events, The OR value is 4.754 which means that female students who use pantyliners experience pathological flour albus events of 4.7 or female students who use pantyliners have a risk of experiencing pathological flour albus events of 77%. This study can conclude that a female student must add insight in the field of health, especially about reproductive health early so as not to develop cervical cancer and problems with reproductive organs, so it is recommended to increase knowledge and learning about reproductive health in adolescents, especially about the use of pathological pantyliners and flour albus.

Keywords: *Pathological flour albus ; pantyliner*

List of Putaka: *52 (2013-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Suatu tantangan yang harus dihadapi, Suatu perjuangan yang harus dimenangkan, Suatu tragedi yang harus dialami, Suatu resiko yang harus diambil, Suatu perjuangan yang harus dimenangkan, Suatu resiko yang harus diambil, Suatu anugerah yang harus dipergunakan, Suatu perjalanan yang harus diselesaikan, Suatu kesempatan yang harus dipakai, Suatu impian yang harus diwujudkan

(Sumantri Hp., SJ)

PERSEMBAHAN

Sambah sujud sarta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikan ku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasakan Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharbaan Rasulullah Muhammad SAW

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Ibuku dan Bapakku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibuku (Damiyem) dan Bapakku (Barlian) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa sebut lebih. Untuk Ibu dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu...Terima kasih Bapak...

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Nurna Ningsih.,S.Kep.,M.Kes dan Ibu Eka Yulia Fitri Y., S. Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Adiku dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk adikku (Restu Faullino dan Faiz) dan bibikku (Sularsih), Omku (Suprianto). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula... Terima kasih..

Teman-teman

Buat kawan kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Nora Nurhalita, Merli Junita Sari, Wiranti, Suci salsabilla, Fatimah Azahra, Fajar Rerin, Terima kasih kawan-kawanku, kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku

SALAM PENULIS

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul penelitian “*Hubungan Penggunaan Pantyliner dengan Kejadian Flour albus Patologis pada Mahasiswi Kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya*”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ners,M.Kep. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Jum Natosba,S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat. selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran-saran, membimbing penulis dan menyempurnakan hasil skripsi ini.
5. Seluruh staf administrasi dan kepada ketua bagian masing-masing prodi/tempat penelitian atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada

penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.

6. Seluruh jajaran dosen beserta staf administrasi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan proposal penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 dan semua pihak yang sudah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis hanya berserah diri kepada Allah SWT, karena penulis sadar dengan segala kekurangan dan keterbatasan sehingga jauh dari kesempurnaan, namun demikian harapan dan doa semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan dan ketulusan hati dalam memberikan bantuan kepada penulis, Amiin

Indralaya, 03 januari 2023

Jupita Astuti

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI	11
A. <i>Flour albus</i>	11
1. Patogenesis <i>Flour albus</i>	12
2. Etiologi <i>Flour albus</i>	13
3. Klasifikasi <i>Flour albus</i>	15
4. Patway <i>Flour albus</i>	22
5. Dampak <i>Flour albus</i>	23
6. Tindakan Pencegahan dan Penanganan <i>Flour albus</i>	23
B. <i>Pantyliner</i>	24
1. Definisi <i>Pantyliner</i>	24
2. Ciri – Ciri <i>Pantyliner</i>	25
3. Komponen <i>Pantyliner</i>	26
4. Jenis – Jenis <i>Pantyliner</i>	28
5. Dampak Pemakaian <i>Pantyliner</i>	28
6. Penggunaan <i>Pantyliner</i> dengan Benar	29

7. Faktor-Faktor Penggunaan <i>Pantyliner</i>	31
C. Penelitian Terkait	32
D. Kerangka Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Kerangka Konsep	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Hipotesis.....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Tempat Penelitian.....	39
G. Waktu Penelitian	39
H. Etika Penelitian	40
I. Alat Pengumpulan Data	41
J. Instrumen Penelitian.....	42
K. Proses Pengumpulan Data.....	45
L. Proses Pengolahan Data	48
M. Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Kejadian <i>flour albus</i> patologis pada mahasiswi kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya	51
2. Penggunaan <i>pantyliner</i> pada mahasiswi kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya	51
3. Hubungan penggunaan <i>pantyliner</i> dengan kejadian <i>flour albus</i> patologis pada mahasiswi kesehatan di Universitas Sriwijaya Indralaya.	52
B. Pembahasan.....	53
1. Kejadian <i>flour albus</i> patologis di Universitas Sriwijaya Indralaya.....	53
2. Penggunaan <i>pantyliner</i> di Universitas Sriwijaya Indralaya	55
3. Hubungan penggunaan <i>pantyliner</i> dengan kejadian <i>flour albus</i> patologis di Universitas Sriwijaya Indralaya.....	58
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2 1 <i>Vaginal Infection</i>	11
Gambar : 2 2 Keputihan Fisiologis dan Patologis.....	16
Gambar : 2 3 Jenis keputihan fisiologis	16
Gambar : 2 4 Jenis keputihan patologis	18
Gambar : 2 5 <i>Pantyliner</i>	26

DAFTAR SKEMA

Skema 3 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	35
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik keputihan	19
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian <i>Cluster</i>	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Kejadian <i>Flour albus</i> Patologis (n = 417).....	51
Tabel 4.2 Distribusi Penggunaan <i>Pantyliner</i> (n = 417)	51
Tabel 4.3 Hubungan Penggunaan <i>Pantyliner</i> Dengan Kejadian <i>Flour albus</i> Patologis.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (<i>Informed</i>)	73
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (<i>Consent</i>)	74
Lampiran 4 Lembar Kuesioner	75
Lampiran 5 Surat Uji Etik	78
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	79
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS.....	90
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	110

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Jupita Astuti

Tempat Tanggal Lahir : Oku Timur, 12 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Desa Sribudaya, Kecamatan Belitang Mulya,
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra
Selatan, Indonesia

Telp/HP : 085783606028

Email : jupitaastuti@gmail.com

Institusi : Universitas Sriwijaya

Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan

Nama Orang Tua

Ayah : Barlian

Ibu : Damiyem

Jumlah Saudara : 1 (satu)

Anak Ke : 1 (satu)

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 1 Sribudaya
2. SMP : SMP Negeri 3 Belitang Mulya
3. SMA : SMA Negeri 11 Oku Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi perempuan patut mendapat perhatian serius terutama masalah yang sering dialami oleh sebagian besar wanita di Indonesia yaitu *flour albus*. *Flour albus* merupakan keadaan sering mengeluarkan cairan dan sel dari vagina, *flour albus* berfungsi sebagai sistem pertahanan tubuh di area vagina (Easter, 2017). Sirat (2021) menyebutkan bahwa keputihan merupakan hal fisiologis bagi wanita, hampir 75% wanita mengalami *flour albus* pada kondisi ovulasi menjelang menstruasi maupun setelah menstruasi. *Flour albus* terbagi menjadi 2 kategori *flour albus* fisiologis dan *flour albus* patologis. *Flour albus* fisiologis memiliki ciri-ciri tidak berbau, tidak berwarna/keputihan, dan tidak terasa gatal, sedangkan *flour albus* bersifat patologis memiliki ciri khas busuk, berbau tidak sedap, muncul cairan kekuningan atau kehijauan dan gatal-gatal di area vagina. Masalah *flour albus* sering dianggap remeh oleh sebagian wanita padahal kalau tidak dilakukan penanganan yang benar dapat berakibat fatal (Rachmadiani, 2019).

World Health Organization (WHO) menyampaikan bahwa di berbagai negara, terdapat masalah kesehatan reproduksi yang buruk yang merupakan *flour albus* hingga mencapai 33%. Sekitar 18% wanita di Indonesia mengalami *flour albus* mulai dari umur 15-49 tahun dan yang mengalami *flour albus* sebagian kecil (21%) terjadi pada perempuan yang belum menikah. Di Amerika Serikat, satu dari delapan remaja perempuan terjadi penyakit *flour albus* patologis secara konsisten.

Mahasiswi ada pada fase peralihan sekitar masa remaja dan dewasa, yaitu usia dimana kematangan seksual mencapai puncaknya (Zulaikhah et al., 2019). Terdapat perbedaan akses informasi pada mahasiswi kesehatan dan mahasiswi non kesehatan. Pada mahasiswi non-kesehatan mereka cenderung mencari informasi pada teman sebaya sedangkan mahasiswi kesehatan mereka mendapatkan informasi berdasarkan kurikulum pendidikan. Adanya perbedaan cara mendapatkan informasi dapat mempengaruhi terhadap perilaku kesehatan reproduksi mahasiswi (Ratnadila et al., 2022). Jadwal perkuliahan, mahasiswi kesehatan sebagian besar habis di waktu perkuliahan, latihan dan praktikum *skilllab*. Latihan dan praktikum *skilllab* tersebut memerlukan waktu yang lebih banyak dan teratur sehingga lebih menguras tenaga, melelahkan dan lebih menegangkan dari segi jadwal, dan bagi dosen yang berhalangan hadir ada peluang untuk mengubah jadwal waktu kuliah. Dengan demikian, dapat dikatakan mahasiswi kesehatan mempunyai waktu luang yang sedikit dibandingkan dengan mahasiswi non kesehatan, yang perkuliahannya belum terdapat latihan praktek yang hanya fokus pada teori dan perkuliahan yang selalu tegas di dalam kelas (Yunita & Subardjo, 2018).

Peneliti lebih difokuskan pada mahasiswi kesehatan karena mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi, termasuk keputihan patologis, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor yang saling berkaitan dengan kejadian *flour albus* patologis seperti peningkatan ilmu pengetahuan, perubahan sikap serta perilaku, serta peningkatan akses pelayanan kesehatan dan lingkungan yang mendukung sehingga mahasiswi kesehatan cenderung memiliki persentase

kejadian keputihan patologis yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswi non kesehatan. Dilihat dari penelitian sebelumnya dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi kedokteran Universitas Muslim Indonesia Makassar terjadi *flour albus* patologis. Dari semua responden, kurang dari setengahnya (33,2%) mengalami kejadian *flour albus* patologis, sementara lebih dari setengahnya 185 orang (66,8%) tidak mengalami kejadian *flour albus* patologis. Akan tetapi 92 orang ini masih dianggap memiliki angka kejadiannya banyak dan tinggi karena sebagian besar mahasiswi mempunyai tingkat perilaku kebersihan vagina yang positif. Dengan demikian, didalam vagina mempunyai keadaan yang alami dan terjaga oleh bakteri baik dan sehat, sering membasuh area vagina dengan pembersih yang didalamnya ada kandungan bahan kimia keras yang dapat mengganggu bakteri, membersihkan pelumas alami sehingga menimbulkan iritasi kulit, menaikkan risiko infeksi, dan pH kewanitaan, yang pada akhirnya menyebabkan *flour albus*. Akan tetapi mahasiswi memiliki jadwal yang pada saat kuliah, tugas dan ujian yang banyak, tuntutan dari orang sekitar dan hubungan dengan sejawat membuat stres fisik atau psikologis berpengaruh pada kejadian *flour albus* (Putri & Budiarmo, 2021b). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Yulfitria et al., 2022), didapatkan angka kejadian keputihan patologis pada mahasiswi tingkat I Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta sebesar 83% pernah mengalami keputihan patologis dan 17% tidak pernah mengalami keputihan patologis dengan tanda-tanda gatal (82%), berbau (45%), berwarna (23%) dan panas (2%). Sama dengan hasil penelitian Sulistiyani, et al. (2022) dari 120 responden yang mengalami

kejadian *flour albus* normal 44 responden (36,67%) sedangkan kejadian *flour albus* tidak normal 76 responden (63,33%). Oleh karena itu, tidak dapat disimpulkan bahwa mahasiswi kesehatan cenderung memiliki persentase kejadian keputihan patologis yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswi non kesehatan.

Sedangkan mahasiswi non kesehatan memiliki kejadian keputihan patologis lebih tinggi di karena mereka masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang keputihan patologis. Hasil penelitian Ilmiawati & Kuntoro (2016) yang dilakukan pada siswi SMP Plus Fityani didapatkan lebih dari setengahnya 27 siswi (54%) mengalami keputihan patologis dan kurang dari setengahnya (46 %) mengalami kejadian keputihan fisiologis. Hasil tersebut memberikan petunjuk bahwa *flour albus* pada remaja putri masih cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memegang peran penting dalam membentuk kesehatan alat kelamin, yang pada akhirnya menyebabkan *flour albus*, sehingga wanita usia 12–14 tahun mengalami pubertas dini, pemikiran dan kematangannya belum sempurna.

Berbeda dengan remaja akhir (usia 17–21 tahun) yang memiliki kematangan kognitif serta lebih banyak dapat pengalaman hidup tentang yang baik dan buruk di mana mereka mengembangkan kode moralnya sendiri. Dengan demikian, mahasiswi kesehatan lebih cenderung memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik terkait keputihan patologis dibandingkan dengan mahasiswi non-kesehatan. Maka dari itu peneliti akan menghubungkan dengan penggunaan *pantyliner*. Mencegah berkembangnya *flour albus* patologis, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan tentang

menjaga kesehatan vagina, kebersihan serta kelembaban alatewanitaan yang cukup baik, memakai sabun vagina, menyeringkan ganti pembalut pada saat haid atau jarang menggunakan *pantyliner* untuk keputihan (Isnaniar & Hasanah, 2018 ;dikutip Mita, 2022 : 540). Hasil penelitian dari 43 responden yang menggunakan *pantyliner*, diketahui bahwa 37 responden (86,0%) mengalami *flour albus* dan 6 responden (14,0%) tidak mengalami *flour albus* (Dian, et.al., 2022). Sementara itu, pada penelitian Astuti (2016) sebanyak 30 responden yang sering menggunakan *pantyliner* tidak mengalami *flour albus* dan 7 orang (8,3%) yang tidak menggunakan *pantyliner* dengan tepat mengalami *flour albus*.

Fluor albus patologis dapat menyerang wanita muda, wanita subur atau lanjut usia, tanpa memandang pendidikan, ekonomi, dan budaya. Dalam kondisi fisiologi, cairan berwarna bening, tidak berbau menyengat dan agak lengket. Dalam kondisi tidak normal atau patologis, jumlah, warna dan bau cairan genital berubah (Umi Sa'adatun Nikmah & Hesty Widyasih, 2018). Upaya yang dilakukan remaja putri untuk mengatasi *flour albus* biasanya memakai *pantyliner*. Padahal semakin terbiasa memakai *pantyliner* terjadi menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab karena di saat pemakaian akan meningkatnya suhu sebesar 1,5 °C, meningkatkan pH (0,6) dan kelembaban di daerah *vulva* serta *perineum* (Pontes et.al., 2014: dikutip Rahmasari et.al., 2022). Keadaan ini lah yang menyebabkan meningkatnya jamur dan berakibat infeksi serta menjadi *flour albus*. Namun kenyataan ada juga wanita remaja tidak memakai *pantyliner* terdapat yang mengalami *flour albus*, dapat dipastikan ini terjadi karena faktor membersihkan vagina, daerah

sekitar vagina yang kotor, terlalu sering menukarkan pakaian pada orang lain. (Potes et.al. 2014) menyimpulkan bahwa pemakaian *pantyliner* tidak memiliki efek negatif pada area vulvovaginal Artinya, *pantyliner* sendiri bukanlah penyebab infeksi atau masalah pada vagina yang menjadi masalah adalah cara penggunaannya yang tidak benar menyebabkan peningkatan pada resiko infeksi.

Teori *Precede-Proceed Model* yang dikemukakan oleh *Lawrence W. Green*, menyatakan bahwa ada tiga variabel yang mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat, yaitu variabel predisposisi, variabel pendukung, dan variabel pengarah. Ketiga variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor ekspansi (Nursalam, 2013). Penggunaan *pantyliner* merupakan salah satu faktor prediposisi timbulnya *flour albus*. Berdasarkan hasil pengujian serta analisa label *Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) pantyliner* bahan yang terbuat dari kertas memiliki kadar klorin yang lebih tinggi dibandingkan bahan yang terbuat dari kapas. *Pantyliner* adalah pembalut steril kecil yang biasa dipakai oleh wanita saat terjadi *flour albus* atau sebelum sesudah menstruasi, adapun fungsi dari *pantyliner* yaitu menyerap cairan serta sekret dari vagina dan berkeringat atau buang air kecil pada wanita dengan *inkontinensia* urin ringan (Putri dan Budiarmo, 2021). Wanita usia subur yang memakai *pantyliner* mengalami penderitaan lebih banyak *flour albus* dibandingkan wanita usia subur yang tidak memakai *pantyliner*. Bila digunakan dalam jangka waktu lama juga dapat menimbulkan efek samping yang lebih parah dibandingkan *flour albus* pada umumnya, seperti rasa nyeri pada alat kelamin dan bau busuk atau berwarna (Sari et al., 2022).

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2018, dikutip Sari et al., 2022; 195) menyatakan wanita usia subur (WUS) yang berjumlah 40.580 orang dan kurang dari setengahnya (35%) pernah terjadi *flour albus*, kemudian pada saat itu, Tahun 2019, jumlah perempuan usia subur di Sumatera Selatan turun menjadi 39.983 orang, dan kurang dari setengahnya (33%) terkena penyakit *flour albus*, Tahun 2020 jumlah perempuan subur di Sumsel kembali mengalami peningkatan menjadi 40.662 orang serta 35% terjadi *flour albus* (Badan Kesehatan Umum Sumatera Selatan, 2020; dikutip Sari et.al., 2022: 195). Korban yang mengalami jamur halus sebagian besar disebabkan oleh perempuan yang memiliki kebiasaan kebersihan diri yang kurang baik dan sudah lama tidak berobat (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020; dikutip Sari et.al., 2022: 196).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 01-12 Juni 2023 pada Mahasiswi Kesehatan Di Universitas Sriwijaya Indralaya menyampaikan bahwa kuesioner yang disebarakan melalui *WhatsApp* didapatkan 42 responden mahasiswi dengan hasil 29 (69%) responden mahasiswi menggunakan *pantyliner* dan 13 (31%) mahasiswi tidak menggunakan *pantyliner* dengan 24 (57,7%) mahasiswi *flour albus* yang terasa gatal dan iritasi pada daerah kewanitaan dan 18 (42,9%%) mahasiswi tidak *flour albus* terasa gatal dan iritasi di daerah kewanitaan serta 22 (54,4%) mahasiswi tidak mengetahui tentang *flour albus* dan 20 (47,6%) mahasiswi mengetahui *flour albus*. Maka dari latar belakang diatas penulis ingin mengetahui Hubungan Penggunaan *Pantyliner* dengan Kejadian *Flour albus* Patologis Pada Mahasiswi Kesehatan Di Universitas Sriwijaya Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Flour albus jika bersifat patologis, dapat menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi jika tidak segera ditangani. Masalah kesehatan reproduksi tersebut seperti kanker serviks, infertilitas, kehamilan ektopik, penyumbatan saluran tuba. *Flour albus* adalah awal mula gejala kanker serviks terjadi. Seiring kemajuan zaman pemakaian *pantyliner* digunakan sebagai pembalut saat terjadi *flour albus* oleh perempuan karena dianggap lebih praktis. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penggunaan *pantyliner* tidak baik dan tepat dapat menyebabkan bakteri mudah berkembang dan menyebabkan iritasi pada kulit pada area genitalia.

Berdasarkan uraian diatas maka “Bagaimana Hubungan Penggunaan *Pantyliner* Dengan Kejadian *Flour albus* Patologis Pada Mahasiswi Kesehatan Di Universitas Sriwijaya Indralaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan *pantyliner* dengan kejadian *flour albus* patologis pada mahasiswi kesehatan di universitas sriwijaya indralaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kejadian *flour albus* patologis pada mahasiswi kesehatan di universitas sriwijaya indralaya
- b. Untuk mengetahui penggunaan *pantyliner* pada mahasiswi kesehatan di universitas sriwijaya indralaya
- c. Untuk mengetahui hubungan penggunaan *pantyliner* dengan

kejadian *flour albus* patologis di universitas sriwijaya indralaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, dipercaya mampu menghadirkan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa di universitas sriwijaya tentang penggunaan *pantyliner* dengan baik dan benar dengan kejadian *flour albus* patologis.

2. Manfaat secara praktis

a) Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan pemeriksaan ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan arahan terhadap kesejahteraan pekerja khususnya pengasuhan, agar pasien menjadi pertimbangan mengenai penggunaan *pantyliner* yang tepat pada kasus *flour albus* patologis.

b) Bagi responden

Eksplorasi ini dapat dimanfaatkan untuk membangun data pengguna tentang penggunaan *pantyliner* yang tepat ketika terjadi *flour albus* patologis.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil eksplorasi tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan lebih lanjut untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut dengan berbagai strategi yang lebih menarik terkait dengan penggunaan *pantyliner* dan terjadinya *flour albus* patologis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *pantyliner* dengan kejadian *flour albus* patologis pada mahasiswi kesehatan. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari prodi kesehatan yang ada di universitas sriwijaya indralaya terdiri dari Program Studi Kedokteran Umum yang berjumlah 183 mahasiswi, Program Studi Kedokteran Gigi yang berjumlah 66 mahasiswi, Program Studi Keperawatan berjumlah 100 mahasiswi, Program Studi Psikologi dengan jumlah 54 mahasiswi, Program Studi Kesehatan Masyarakat berjumlah 208 mahasiswi, Program Studi Kesehatan Lingkungan yang berjumlah 83 mahasiswi, Program Studi Gizi berjumlah 91 mahasiswi, dan prodi studi farmasi berjumlah 96 mahasiswi. Metode pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *cluster random sampling*. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 November – 16 Desember 2023. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Kuesioner yang dibagikan melalui WhatsApp digunakan untuk mengumpulkan data. Uji data *Chi square Test* digunakan untuk analisis bivariat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Yusnia, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Penggunaan *Pantyliner* Dengan Kejadian Keputihan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.360>
- Affandi, T. T., Suroso, T. A., & Sa'adah, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Fluor Albus Patologis Pada Siswi di SMAN 1 Sindang Indramayu. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 8(1), 1–7.
- Anggraini, D. A. (2021). *HUBUNGAN PENGGUNAAN PANTY LYNER DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI (Studi di MTs Baital Muslimin Kecamatan Tanjung Bumi* <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/862/%0Ahttp://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/862/2/20153020008-2021-MANUSCRIPT.pdf>
- Aprina, A., Astuti, T., & Amatiria, G. (2022). Early Warning System of Cervic Cancer (EWS Ca. CERVIC) In Women of Reliable Age Based on Mobile. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(4), 1247–1260. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i4.1378>
- Arfiputri, D. S., Hidayati, A. N., Handayani, S., & Ervianti, E. (2018). Risk factors of vulvovaginal candidiasis in dermatovenereology outpatients clinic of soetomo general hospital, Surabaya, Indonesia. *African Journal of Infectious Diseases*, 12(Special Issue 1), 90–94. <https://doi.org/10.2101/Ajid.12v1S.13>
- Aurellia, L., & Nainggolan, J. (2021). Use Of Panty Liner As A Risk Factor The Occurrantion Of Abnormal Vaginal Discharge. *Medicinus*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.19166/med.v9i1.4196>
- Citra, Y., Celebes, C., Bukit, P., Permai, T., Selatan, S., Citra, Y., & Celebes, C. (2022). Pengaruh Lamanya Kebiasaan Menggunakan *Pantyliner* Terhadap Kejadian Fluor Albus Patologis. *Ina Journal of Health, Yayasan Citra Cendekia Celebes*, 2(3), 174–179. <http://www.citracendekiacelebes.org/index.php/INAJOH>
- Darmayanti, T. (2023). *Hubungan Pemakaian Pembersih Kewanitaan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Di Universitas Dr. Soebandi*.
- Donsu, J,D,T. (2021). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Dorjey, Y., Wangmo, D., & Tshomo, D. (2022). Assessment of excessive vaginal discharge among women who presented to Phuentsholing General Hospital:

- A hospital-based study. *Health Science Reports*, 5(5).
<https://doi.org/10.1002/hsr2.793>
- Fallis, A. . (2013). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Di Daerah Pondok Cabe Ilir. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In & E. S. Brilliant, R,N. (Ed.), Suparyanto dan Rosad (2015 (1st ed.). CV. Pena Persada.
- Hartoyo, E. (2022). Buku Infeksi Remaja OKK. In *Hartoyo, Edi* (pp. 4–14).
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). Modul Etika Penelitian. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL_ETIKA_PENELITIAN_ISBN.pdf
- Hay, P. (2018). Vaginal discharge. *Medicine (United Kingdom)*, 46(6), 319–324.
<https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2018.03.006>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (4th ed., Vol. 6, Issue August). PT Raja Grafindo Persada.
- Isnaniar, & Hasanah, R.-. (2018). Hubungan Antara Penggunaan Panty Liner Dengan Kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 63–75.
<https://doi.org/10.37859/jp.v9i1.1059>
- Juliani, S. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Pada Remaja Putri. *Nursing Arts*, 12(2), 55–66. <https://doi.org/10.36741/jna.v12i2.77>
- Kirana, T. A. et. al. (2022). Relationship Between Physical Activity and Personal Hygiene with Pathological Leukorrhea in Female Sports Students. *Journal Medical Hangtuh*. 19(2), 216–229.
- Kistina, E. Y., & Afridah, W. (2021). BIOGRAPH-I : Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic Literature Review : Kebiasaan Penggunaan *Pantyliner* Pada Remaja Putri Yang Mengalami Keputihan Literature Review : The Habit of Using *Pantyliners* in Young Women Who. *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(1), 2–6.
<https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i1.23627>
- Lee, S., Kang, S., Lee, T., Hur, M., & Park, S. (2012). Analisa kandungan klorin (Cl₂) pada beberapa merek pembalut wanita yang beredar di pusat perbelanjaan di kota medan. 17(4), 291–297.

- Mariza, A., Usman, M., & Sary, L. (2015). Analisis Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Fluor Albus Pada Siswi Di Smpn Di Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2013. *Dunia Kesmas*, 4(April), 68–76.
- Mau, K., & Lewis, N. (2022). Evaluating Vaginal Discharge: Distinguishing Normal Physiological Discharge, Vaginitis, and Cervicitis. *Journal for Nurse Practitioners*, 18(9), 1021–1023. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2022.07.003>
- Mayasari, W., Taribuka, N., Zubaedah, Z., & Warhangan, H. (2021). Penggunaan Jenis Pembalut Berhubungan dengan Kejadian Keputihan. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(1), 26–29. <https://doi.org/10.33490/b.v2i1.372>
- Mita Wijayanti, & Tri Susilowati. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Perilaku Penggunaan *Pantyliner* pada Remaja Putri. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 539–546. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.897>
- Nabila, I. (2015). Manfaat Pemakaian Pembalut Herbal Untuk Mencegah Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 1–67.
- Nurhasanah, D., & Wijayanti, T. (2019). Hubungan Perilaku Penggunaan *Pantyliner* dengan Kejadian *Flour albus* pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah Bukit Raya Kecamatan Tenggara Seberang. *Journal Borneo Student Research*, 2(1), 531–536. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1070/329>
- Oriza, N., & Yulianty, R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 142–151. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3954>
- Persia, A., Gustia, R., & Bahar, E. (2015). Hubungan Pemakaian Panty Liner dengan Kejadian Fluor Albus pada Siswi SMA di Kota Padang Berdasarkan Wawancara Terpimpin (Kuisisioner). *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 509–512. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i2.284>
- Pontes, A. C., Amaral, R. L. G., Giraldo, P. C., Beghini, J., Giraldo, H. P. D., & Cordeiro, E. S. (2014). A systematic review of the effect of daily panty liner use on the vulvovaginal environment. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 127(1), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2014.06.017>
- Putri, N. A., & Budiarmo, L. S. (2021). Hubungan penggunaan *pantyliner* dengan kejadian fluor albus pada mahasiswi Universitas X di Jakarta. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(2), 350–355. <https://doi.org/10.24912/tmj.v3i2.11752>
- Putri, N. A., & Budiarmo, L. S. (2021). Hubungan penggunaan *pantyliner* dengan kejadian fluor albus pada mahasiswi Universitas X di Jakarta Natasya. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 118–123.

- Rachmadianti, F. (2019). Analisis perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri berdasarkan teori HPM. In *Perpustakaan Universitas Airlangga Skripsi*.
- Ramadhan, K. N., Widiyanti, D., Arsyad, M., & Kunci, K. (2022). *Hubungan Penggunaan Panty Liner Terhadap Kejadian Leukorrhea Pada Mahasiswa Universitas Yarsi dan Tinjauannya Dalam Agama Islam The Correlation Study Between The Use of Panty Liners and The Prevalence of Leukorrhea In Female Students of Universitas Yarsi* . 1(4), 430–440.
- Ratnawicesa, P. W., & Imron, G. Al. (2020). Consumers [Women] Protection Against Hazardous Chemicals in *Pantyliner* Products. *Journal of Archaeology of Egypt*, 17(3), 1678–1684.
- Richardson, A., & Robinson, A. J. (2022). Vaginal discharge. *Medicine (United Kingdom)*, 50(5), 254–258. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2022.02.002>
- Rumodar, Zaitun Vadila & Ririn Wahyu Hidayati. (2021). *Narrative Review Hubungan Penggunaan Panty Liner Dengan Kejadian Keputihan Narrative Review Hubungan Penggunaan*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/biography/article/view/23627>
- Runeman, B., Rybo, G., Larkö, O., & Faergemann, J. (2003). The vulva skin microclimate: Influence of panty liners on temperature, humidity and pH. *Acta Dermato-Venereologica*, 83(2), 88–92. <https://doi.org/10.1080/00015550310007409>
- Salamah, U., Kusumo, D. W., & Mulyana, D. N. (2020). Faktor perilaku meningkatkan resiko keputihan. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.7-14>
- Sari, D. M., Riski, M., & Nati Indriani, P. L. (2022). Hubungan Penggunaan Panty Liner, Cairan Pembersih Vagina Dan Personal Hygiene Dengan Keputihan (*Flour albus*). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2). <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.868>
- Sarmila, A. A. (2018). Hubungan pengetahuan personal hygiene dengan keputihan (*Flour albus*) pada pekerja seks di hotel sibayak medan. *Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Keputihan (Flour albus) Pada Pekerja Seks Di Hotel Sibayak Medan Tahun 2018*, 1–100.
- Siregar, E. P., & Rezeki, S. (2022). *Pantyliners To The Causes Of Whitening The Pathophys Of Adolescent Women In Hamlet Ii , Bakaran Batu Village , Batang Kuis District , Deli Serdang Regency*. *Science Midwifery*, 10(2), 964–969.
- Sri Puja Warnis Wijayanti Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, G. (2018). The Related Factors To Leucorrhoea In Teenage Girls Students. *36 Nursing Arts*, XII(Desember), 1978–6298.

- Sujarweni, V, W. (2014). *Panduan Penelitian Keperawatan Dengan SPSS*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sukamto, N. R., Yahya, Y. F., Handayani, D., Argentina, F., & Liberty, I. A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50(4), 113–122.
- Sulianty, A., Fitriana, N., & Azriani, L. L. (2021). Upaya Pencegahan *Flour albus* Pada Remaja Putri Melalui Penyuluhan Dan Demonstrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.32807/jpms.v3i1.806>
- Sulistiyanti, A., Yuliana, A., Jifaniata, A. A., Duta, U., Surakarta, B., & Surakarta, K. (2022). Factors Associated With The Incident of Leukorrhea In Adolenscent Girls. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(2), 425–432.
- Susanti, E. M., & Wijaya, P. S. (2018). Perbedaan Penggunaan Pembalut Dan *Pantyliner* Jenis Biasa, Herbal, Dan Kain Dengan Kejadian Keputihan. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.26751/ijb.v2i1.427>
- Suryanto, D. (2020). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Trisnawati, I. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputihan Patologis pada Wanita Usia Subur yang Bekerja di PT Unilever Cikarang Bekasi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 45–50.
- Wati, P. S., Ririanty, M., & Nafikadini, I. (2019). Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia pada Konsumen Pembalut Herbal Putri. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 20–29
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., & Istyoratih, F. (2019). *Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi (Studi Cross Sectional pada Mahasiswi Non Kesehatan Unissula Semarang)*. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(April), 1. <https://doi.org/10.33846/sf11nk101>